

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi gerakan literasi yang dilakukan untuk minat baca Alkitab siswa kelas V SDN 8 Sesean tercapai secara efektif. Hal ini terbukti dari strategi gerakan literasi melalui literasi Alkitab dilakukan diawal pembelajaran selama 15 menit, di mana siswa membaca dan memahami Firman Tuhan yang dibaca. Selain membaca Alkitab diawal pembelajaran, siswa juga membaca berbagai buku yang ada di perpustakaan dan siswa juga membaca Alkitab saat berada di rumah.

Efektivitas strategi gerakan literasi dapat dilihat dari tercapainya indikator minat baca yakni pertama: Frekuensi (waktu) membaca, Siswa melakukan kegiatan membaca dan memahami selama 15 menit diawal pembelajaran, selain itu kegiatan membaca juga dijadwalkan di perpustakaan selama 15 menit. Siswa juga diarahkan untuk membaca Alkitab saat berada di rumah dengan membaca Alkitab dan mencatat ayat Alkitab yang dibaca pada buku agenda. Hal ini menunjukkan bahwa strategi gerakan literasi yang dilakukan berjalan sangat efektif, karena sebelum diterapkan siswa merasa malas membaca dan membawa Alkitab. Namun setelah gerakan literasi diterapkan dengan adanya motivasi dari guru siswa mulai terbiasa dan merasa senang untuk membaca dan disiplin membawa Alkitab pada saat mata pelajaran

Pendidikan Agama Kristen. Siswa juga merasa senang membaca buku-buku yang ada di perpustakaan dan membaca Alkitab saat di rumah.

Kedua, kuantitas sumber bacaan, dengan membaca buku yang bervariasi akan memberi pengaruh yang baik bagi siswa, seperti siswa akan lebih sering membaca materi dan lebih aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil penelitian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen siswa selalu membaca Alkitab di awal pembelajaran. Selain membaca Alkitab, siswa juga membaca buku yang relevan sesuai dengan materi yang dipelajari, siswa juga membaca buku-buku yang ada di perpustakaan dan membaca Alkitab saat berada di rumah. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi gerakan literasi untuk meningkatkan minat baca Alkitab sudah efektif di mana selain membaca Alkitab di sekolah saat pembelajaran dan membaca buku-buku yang ada di perpustakaan, siswa juga membaca Alkitab di rumah.

Ketiga, kesenangan membaca, adanya kemauan siswa untuk membaca di mana siswa merasa senang dan antusias melakukan kegiatan membaca Alkitab pada saat pembelajaran dan membaca buku-buku di perpustakaan. Siswa juga dengan antusias membaca Alkitab saat mereka berada di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa strategi gerakan literasi yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca sudah efektif.

Keempat, kesadaran akan manfaat membaca, hasil penelitian menunjukkan adanya kesadaran siswa akan manfaat membaca. Secara khusus literasi Alkitab pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Melalui gerakan literasi yang dilakukan dapat meningkatkan minat siswa untuk membaca Alkitab, memahami isi Firman Tuhan, siswa disiplin membawa Alkitab dan merasa senang untuk membaca, serta dapat membantu untuk memahami materi. Hal itu menunjukkan bahwa strategi gerakan literasi dalam meningkatkan minat baca Alkitab sudah sangat efektif.

B. Saran

1. Lembaga IAKN Toraja

Kepada Institut Agama Kristen Negeri Toraja khususnya pada jurusan pendidikan agama Kristen agar semakin mengembangkan mata kuliah secara khusus mata kuliah Spiritualitas Kristen, guna untuk membekali para calon guru agama dalam meningkatkan minat baca bagi siswa.

2. Bagi guru Pendidikan Agama Kristen di SD Negeri 8 Sesean, agar dapat menggunakan strategi gerakan literasi Alkitab dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa.

3. Bagi siswa, diharapkan mampu meningkatkan minat baca Alkitab melalui gerakan literasi Alkitab.